

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan Otoriter terhadap Kepuasan kerja pada karyawan perusahaan garmen. Subjek penelitian berjumlah 100 orang karyawan perusahaan garmen pada bagian produksi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala gaya kepemimpinan Otoriter dan Skala Kepuasan Kerja. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = -0,972$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0.000$ yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara Gaya Kepemimpinan Otoriter terhadap Kepuasan kerja pada karyawan perusahaan garmen. Semakin tinggi tingkat gaya kepemimpinan otoriter yang dilakukan atasan pada karyawan maka semakin rendah tingkat kepuasan kerja karyawan.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Otoriter, Kepuasan Kerja

ABSTRACT

This study aims to find out the relationship between authoritarian leadership styles and job satisfaction in garment company employees. The study subjects numbered 100 garment company employees in the production section. Data collection is conducted using the Authoritarian leadership style scale and the Job Satisfaction Scale. The analytical technique used is the correlation product moment from Karl Pearson. The results showed a correlation coefficient value of $r_{xy} = -0.972$ with a significance level of $p = 0,000$ which means there is a very significant positive relationship between authoritarian leadership styles and job satisfaction in garment company employees. The higher the level of authoritarian leadership style that superiors do to employees, the lower the level of employee job satisfaction.

Keywords: *Authoritarian Leadership Style, Job Satisfaction*